

## Analisis Partisipasi Anggota Dan Perkembangan Sisa Hasil Usaha (SHU) Dalam Rangka Meningkatkan Pengembangan Koperasi Polres Solok Kota

Yuli Carmela<sup>1</sup>, Ida Nirwana<sup>2</sup>, Arfimasri<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Manajemen, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin, Indonesia

<sup>1</sup>[yulicarmela@gmail.com](mailto:yulicarmela@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Polres Solok Kota. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar Partisipasi Anggota dan Perkembangan Sisa Hasil Usaha membuat koperasi lebih berkembang. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah anggota koperasi yang berjumlah 30 orang. Dengan jenis penelitian kuantitatif dan teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan angket/kuesioner. Berdasarkan analisis regresi linier berganda variabel Partisipasi Anggota dan Perkembangan Sisa Hasil Usaha berpengaruh terhadap Perkembangan Koperasi  $Y = 7,435 + 0,227X1 + 0,612X2 + e$ . Dari uji t yang dilakukan diketahui bahwa variabel Partisipasi Anggota  $X1$  berpengaruh signifikan terhadap Perkembangan Koperasi dengan thitung  $2,517 > t_{tabel} 2,05$  dan sig  $0,018 < 0,05$ . Maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Variabel  $X2$  Perkembangan sisa pendapatan usaha berpengaruh signifikan terhadap perkembangan koperasi, diketahui nilai thitung  $4,134 > t_{tabel} 2,05$  dan sig  $0,000 < 0,05$ . Maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dari uji f yang dilakukan diketahui bahwa Partisipasi Anggota dan Perkembangan Sisa Hasil Usaha berpengaruh secara simultan terhadap Perkembangan Koperasi dengan fhitung  $18,859 > f_{tabel} 3,354$  dan signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ). Maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dari Uji Determinasi nilai R Square adalah 0,583. Artinya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 58,3%, sedangkan sisanya sebesar 41,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimaksudkan dalam penelitian ini, seperti Promosi, Pembinaan dan Loyalitas Anggota.

**Kata Kunci :** *Partisipasi Anggota, Perkembangan Sisa Hasil Usaha dan Perkembangan Koperasi*

### ABSTRACT

*This research was conducted at the Solok City Police Cooperative. The purpose of this research is to find out how much Member Participation and the Development of Remaining Business Results make the cooperative more developed. In this study, the population is cooperative members, totaling 30 people. With this type of quantitative research and sampling technique using purposive sampling method. The data collection technique used is by using a questionnaire/questionnaire. Based on multiple linear regression analysis of the variables of Member Participation and the Development of Remaining Business Results affect the Cooperative Development  $Y = 7,435 + 0,227X1 + 0,612X2 + e$ . From the t-test that was carried out, it was found that the variable  $X1$  Member Participation had a significant effect on Cooperative Development with tcount  $2.517 > t_{table} 2.05$  and sig  $0.018 < 0.05$ . Then  $H_a$  is accepted and  $H_0$  is rejected. Variable  $X2$  The development of residual operating income has a significant effect on the development of cooperatives, the value is known to be tcount  $4.134 >$*

---

Received November 07, 2022; Revised Desember 2, 2022; Accepted Januari 09, 2023

Yuli Carmela, [yulicarmela@gmail.com](mailto:yulicarmela@gmail.com)

*ttable 2.05 and sig 0.000 < 0.05. Then Ha is accepted and H0 is rejected. From the f test conducted, it was found that Member Participation and the Development of Remaining Operating Results have a simultaneous effect on Cooperative Development with fcount 18,859 > ftable 3,354 and significance (0.000 < 0.05). Then Ha is accepted and H0 is rejected. From the Determination Test the R Square value is 0.583. This means that the effect of the independent variable on the dependent variable is 58.3%, while the remaining 41.7% is influenced by other variables not intended in this study, such as Promotion, Coaching and Member Loyalty.*

**Keywords:** *Member Participation, Development of Remaining Business Results and Development of Cooperatives*

## **1. Pendahuluan**

Koperasi merupakan salah satu bentuk organisasi ekonomi yang dipilih oleh sebagian anggota masyarakat, dalam rangka meningkatkan kemajuan ekonomi serta kesejahteraan hidupnya. Menurut para ahli koperasi adalah perkumpulan atau organisasi ekonomi yang beranggotakan orang-orang atau badan-badan yang memberikan kebebasan masuk dan keluar sebagai anggota menurut peraturan yang ada, dengan bekerja sama secara kekeluargaan menjalankan suatu usaha dengan tujuan mempertinggi kesejahteraan jasmaniah para anggota.

Menurut PP Nomor 7 tahun 2021 tentang kemudahan, perlindungan dan pemberdayaan koperasi mikro, kecil, menengah Pasal 1 ayat (1) Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas azas kekeluargaan.

Partisipasi yang aktif dari semua anggota koperasi terhadap semua kegiatan koperasi diharapkan dapat memperoleh sisa hasil usaha (SHU) yang dari tahun ke tahun terus meningkat. Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diperoleh koperasi merupakan salah satu daya tarik bagi seseorang untuk menjadi anggota koperasi tersebut dan akan mendorong anggota yang berpartisipasi pasif menjadi anggota yang aktif. Hal itu disebabkan anggota yang berpartisipasi aktif akan mendapatkan jasa yang lebih dari Pembagian sisa hasil usaha (SHU) koperasi tersebut. Koperasi sebagai salah satu badan usaha, koperasi harus mampu memperoleh laba dan tidak menderita kerugian karena dengan perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) yang tinggi maka modal koperasi akan semakin besar dan koperasi akan semakin kuat. Partisipasi kegiatan usaha koperasi, sehingga sisa hasil usaha yang diperoleh dapat mencapai target yang diinginkan.

Pengembangan koperasi sebagai badan usaha pada dasarnya yang perlu mendapat perhatian adalah bagaimana pemilihan sistem kelembagaan yang tepat yang lebih mendukung

## *Analisis Partisipasi Anggota Dan Perkembangan Sisa Hasil Usaha (SHU) Dalam Rangka Meningkatkan Pengembangan Koperasi Polres Solok Kota*

pengembangan aktivitas ekonomi dengan tujuan adanya keberpihakan kepada kesejahteraan masyarakat secara luas.

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut, dengan ini peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian dengan judul: “ **Analisis Partisipasi Anggota dan Perkembangan Sisa Hasil Usaha (SHU) Dalam Rangka Meningkatkan Pengembangan Koperasi Polres Solok Kota** ”

### **2. Tinjauan Teori**

#### **2.1 Koperasi**

Koperasi adalah Suatu badan usaha bersama yang bergerak dalam bidang perekonomian, beranggotakan mereka yang berekonomi lemah yang bergabung secara sukarela dan atas dasar persamaan hak kewajiban melakukan suatu usaha yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan para anggotanya.

#### **Prinsip-Prinsip Koperasi**

- 1.Prinsip Identitas
- 2.Prinsip Dual Identities
- 3.Prinsip Rockdale

#### **Fungsi dan Peran Koperasi**

- a.Membangun dan mengembangkan potensi dalam kemampuan ekonomi anggota
- b.Berperan serta secara aktif
- c.Memperkokoh perekonomian rakyat

#### **Jenis Koperasi**

- 1.Koperasi Konsumen
- 2.Koperasi Produsen
- 3.Koperasi Pemasaran
- 4.Koperasi Simpan Pinjam
- 5.Koperasi Serba Usaha
- 6.Koperasi Jasa

#### **Konsep Koperasi**

- 1.Keanggotaan koperasi harus bersifat sukarela dan terbuka
- 2.Koperasi harus diselenggarakan secara demokratis
- 3.Pembagian Sisa Hasil Usaha Dilakukan Secara Adil
- 4.Pembagian Balas Jasa Yang Terbatas Terhadap Modal
- 5.Kemandirian

## **2.2 Anggota Koperasi**

Anggota koperasi adalah badan hukum koperasi yang memiliki kepentingan yang sama yaitu sebagai pemilik dan sekaligus pengguna jasa Koperasi itu sendiri, berpartisipasi aktif untuk mengembangkan usaha Koperasi dan syarat-syarat lain yang ditentukan dalam Anggaran Dasar Koperasi serta terdaftar dalam buku anggota.

### **Keanggotaan Koperasi**

- a. Anggota Penuh
- b. Calon Anggota
- c. Anggota Yang Dilayani
- d. Anggota Luar Biasa

### **Hak dan Kewajiban Anggota Koperasi**

Kewajiban anggota koperasi adalah sebagai berikut:

1. Mematuhi anggaran dasar dan anggaran rumah tangga koperasi .
2. Berpartisipasi dalam kegiatan usaha yang diselenggarakan oleh koperasi. Kredit
3. Mengembangkan dan memelihara kebersamaan azas kekeluargaan

Hak anggota koperasi adalah sebagai berikut:

1. Menghadiri, menyatakan pendapat dan memberikan suara dalam rapat anggota.
2. Memilih dan atau dipilih menjadi pengurus.
3. Meminta diadakan rapat anggota.
4. Mengemukakan pendapat atau saran-saran kepada pengurus diluar rapat anggota.
5. Memanfaatkan koperasi dengan mendapat pelayanan yang sama antar sesama anggota.
6. Mendapatkan keterangan mengenai perkembangan menurut ketentuan dalam anggaran dasar.
7. Tidak ada yang dapat mencabut hak anggota koperasi.

## **2.3 Partisipasi Anggota**

## *Analisis Partisipasi Anggota Dan Perkembangan Sisa Hasil Usaha (SHU) Dalam Rangka Meningkatkan Pengembangan Koperasi Polres Solok Kota*

Partisipasi anggota adalah keterlibatan mental dan emosional orang-orang yang mendorong mereka untuk melakukan usaha atau bekerjasama dalam koperasi dengan jalan memberikan kontribusi atau peran serta mereka pada koperasi dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan.

### Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Anggota

1. Pendidikan perkoperasian atau tingkat pengetahuan anggota tentang Perkoperasian untuk menambah kemampuan dalam berkoperasi
2. Baik atau tidaknya pelayanan yang diberikan oleh koperasi
3. Motivasi anggota berupa dorongan mendapatkan manfaat dari koperasi
4. Kepuasan anggota akan semakin naik dengan semakin banyaknya kemajuan yang dicapai oleh koperasi
5. Tingkat kepercayaan anggota
6. Lingkungan usaha

### Bentuk-Bentuk Partisipasi Anggota

- a. Partisipasi anggota sebagai pemilik
- b. Partisipasi anggota sebagai Pelanggan
- c. Manajemen yang profesional terkait dengan SDM

### Klasifikasi Partisipasi Anggota

1. Dimensi partisipasi dipandang dari sifatnya
2. Dimensi partisipasi dipandang dari bentuknya
3. Dimensi Partisipasi dipandang dari pelaksanaannya
4. Dimensi partisipasi dipandang dari segi kepentingannya

## **2.4 Pentingnya Partisipasi Anggota**

Partisipasi merupakan faktor yang paling penting dalam mendukung keberhasilan atau perkembangan suatu organisasi. Melalui partisipasi, segala aspek yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan pencapaian tujuan direalisasikan.

Indikator Pengukuran Partisipasi Anggota

1. Para anggota
2. Penetapan tujuan

### **2.5 Sisa Hasil Usaha (SHU)**

SHU merupakan keuntungan atau laba bagi koperasi setelah melalui proses pengurangan-pengurangan biaya yang dikeluarkan dari kegiatan usaha pada koperasi.

Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU)

1. Sisa Hasil Usaha Atas Jasa Modal
2. Sisa Hasil Usaha Atau Jasa Usaha

Faktor-faktor yang mempengaruhi Sisa Hasil Usaha (SHU)

1. Faktor dari Dalam
  - a. Partisipasi anggota
  - b. Jumlah modal sendiri
  - c. Kinerja pengurus
  - d. Jumlah unit usaha yang dimiliki
  - e. Kinerja manajer
  - f. Kinerja karyawan
2. Faktor dari Luar
  - a. Modal pinjaman dari luar
  - b. Para konsumen dari luar selain anggota koperasi.
  - c. Pemerintah

### **2.6 Pengembangan Koperasi**

Merupakan suatu ukuran untuk menjadikan badan usaha menjadi besar dan maju. Begitu juga dengan badan usaha koperasi yang mempunyai tujuan untuk memenuhi kesejahteraan anggota dan mengembangkan usahanya.

# *Analisis Partisipasi Anggota Dan Perkembangan Sisa Hasil Usaha (SHU) Dalam Rangka Meningkatkan Pengembangan Koperasi Polres Solok Kota*

## Faktor Yang Mempengaruhi Pengembangan Koperasi

### 1. Faktor Internal

- a. Partisipasi anggota
- b. Solidaritas antara Anggota Koperasi
- c. Pengurus Koperasi yang juga Tokoh Masyarakat
- d. Skala Usaha
- e. Perkembangan Modal
- f. Keterampilan Manajerial
- g. Jaringan Pasar
- h. Jumlah dan kualitas Sumber Daya Manusia para Pengurus dan Manajer
- i. Pemilik dan Pemanfaatan Perangkat Teknologi Produksi dan Informasi
- j. Sistem manajemen
- k. Kinerja pengurus

### 2. Faktor Eksternal

- a. Komitmen pemerintah
- b. Sistem prasarana, pelayanan, pendidikan dan penyuluhan
- c. Iklim pendukung perkembangan koperasi
- d. Dicaputnya Fasilitas Tertentu oleh Pemerintah
- e. Tingkat Harga

## Peningkatan Pengembangan Koperasi

1. Menerapkan Sistem GCG
2. Perekrutan Anggota yang Berkompeten

## **2.6 Hipotesis**

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan diatas maka penulis mengajukan hipotesis yang ingin dibuktikan kebenarannya. Hipotesis dapat didefinisikan sebagai jawaban sementara yang kebenarannya masih harus diuji, atau rangkuman kesimpulan teoretis yang diperoleh dari tinjauan pustaka, hipotesis juga merupakan proposisi yang akan diuji keberlakuannya. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1: Diduga adanya pengaruh Partisipasi Anggota Terhadap Pengembangan Koperasi Polres Solok Kota.

H2: Diduga adanya pengaruh Perkembangan Sisa Hasil Usaha (SHU) Terhadap Pengembangan Koperasi Polres Solok Kota.

H3: Diduga adanya pengaruh Partisipasi Anggota, Perkembangan Sisa Hasil Usaha (SHU) terhadap Pengembangan Koperasi Polres Solok Kota.

### **3. Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Penelitian asosiatif adalah suatu pernyataan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel Partisipasi Anggota dan Perkembangan Sisa Hasil Usaha (SHU) dalam rangka Meningkatkan Pengembangan Koperasi Polres Solok Kota yang berada di jalan Ks Tubun No 2 Kampung Jawa Kota Solok. Sumatera Barat dengan populasi 331 orang anggota koperasi Polres Solok dan sampel sebanyak 30 orang di dapat dengan teknik Purposive sampling.

### **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Data dalam penelitian ini didasarkan pada hasil laporan olah data kuesioner yang telah didapatkan dari anggota koperasi Polres Solok Kota. Pengolahan data menggunakan bantuan program spss versi 22 for windows.

### **Uji Regresi Linear Berganda**

**Tabel 4.10**

**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

*Analisis Partisipasi Anggota Dan Perkembangan Sisa Hasil Usaha (SHU) Dalam Rangka Meningkatkan Pengembangan Koperasi Polres Solok Kota*

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7,435	5,908		1,258	,219
Partisipasi	,227	,090	,341	2,517	,018
Sisa Hasil Usaha	,612	,148	,560	4,134	,000

a. Dependent Variable: Pengembangan Koperasi

Sumber : data diolah dengan SPSS versi 22

Bedasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan persamaan linear dengan bentuk persamaan sebagai berikut:

$$Y = 7,435 + 0,227X_1 + 0,612X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Pengembangan Koperasi

a : Konstanta

b1 : Koefesien regresi Partisipasi Anggota

b2 : Koefesien regresi Perkembangan Sisa Hasil Usaha

X1 : Partisipasi Anggota

X2 : Perkembangan Sisa Hasil Usaha

e : Standar error

Dari persamaan regresi linear berganda diatas maka dapat dianalisis sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 7,435 yang artinya jika Partisipasi Anggota dan Perkembangan Sisa Hasil Usaha nilainya tetap atau nol maka Pengembangan Koperasi meningkat nilainya sebesar 7,435.
2. Koefisien regresi pada variabel Partisipasi Anggota (X1) sebesar 0,227 adalah positive, artinya terjadi hubungan yang positive antara Partisipasi Anggota dengan Pengembangan Koperasi. Bila terjadi peningkatan 1 satuan variabel Partisipasi Anggota (X1) dimana factor-factor lain kostanta, maka akan dapat meningkatkan Pengembangan Koperasi sebesar 0,227.

3. Koefisien regresi pada variabel Perkembangan Sisa Hasil Usaha (X2) sebesar 0,612 adalah positive, artinya terjadi hubungan yang positive antara Perkembangan Sisa Hasil Usaha dengan Pengembangan Koperasi. Bila terjadi peningkatan 1 variabel Perkembangan Sisa Hasil Usaha (X2) dimana factor-factor lain konstanta, maka akan dapat meningkatkan Pengembangan Koperasi sebesar 0,612.

Bedasarkan analisis diatas maka dapat disimpulkan bahwa variabel Partisipasi Anggota (X1) dan Perkembangan Sisa Hasil Usaha (X2) berpengaruh terhadap Pengembangan Koperasi (Y).

### Uji t (Secara Parsial)

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7,435	5,908		1,258	,219
Partisipasi	,227	,090	,341	2,517	,018
Sisa Hasil Usaha	,612	,148	,560	4,134	,000

a. Dependent Variable: Pengembangan Koperasi

Sumber: data diolah dengan SPSS versi 22 for windows

Dari tabel diatas dapat kita lihat masing-masing nilai t hitung signifikansi variabel bebas, diketahuai nilai t tabel dengan persamaan t tabel  $n=30$  sebesar 2,05 pada signifikansi 5% dengan demikian diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Variabel analisis Partisipasi Anggota (X1), diketahui thitung 2,517 > ttabel 2,05 dan sig 0,018 < 0,05. Maka Ha diterima dan H0 ditolak . Hal ini membuktikan bahwa variabel Partisipasi Anggota (X1) berpengaruh signifikan terhadap Pengembangan Koperasi (Y).
2. Variabel Perkembangan Sisa Hasil Usaha (X2) diketahui thitung 4,134 > ttabel 2,05 dan sig 0.000 < 0,05. Maka Ha diterima dan H0 ditolak. Hal ini membuktikan bahwa variabel Perkembangan Sisa Hasil Usaha (X2) berpengaruh signifikan terhadap Pengembangan Sisa Hasil Usaha (Y).

### Uji f (Secara Simultan)

**Tabel 4.12**

### Hasil Uji f

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	336,260	2	168,130	18,859	,000 <sup>b</sup>
Residual	240,707	27	8,915		
Total	576,967	29			

a. Dependent Variable: Pengembangan Koperasi

b. Predictors: (Constant), Sisa Hasil Usaha, Partisipasi

Dari tabel diatas diketahui fhitung sebesar 18,859 dengan signifikansi 0,000. Diketahui ftabel dengan persamaan  $f_{tabel} = (n-k-1) (30-2-1 = 27) = 3,354$  (lihat tabel f pada tingkat signifikansi 5%). Dengan demikian diketahui fhitung  $18,859 > f_{tabel} 3,354$  dan signifikansi  $(0,000 < 0,05)$ . Maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independent (Partisipasi Anggota dan Perkembangan Sisa Hasil Usaha) mempunyai pengaruh signifikan dan simultan secara bersama-sama terhadap variabel dependent (Pengembangan Koperasi).

### Uji Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,763 <sup>a</sup>	,583	,552	2,986

a. Predictors: (Constant), Sisa Hasil Usaha, Partisipasi

*Sumber: data diolah dengan SPSS versi 22 for windows*

Dari tabel diatas dapat dilihat diketahui nilai R sebesar 0,763 menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan antara variabel dependen (Pengembangan Koperasi) dengan variabel independent (Partisipasi Anggota dan Perkembangan Sisa Hasil Usaha) memiliki hubungan yang cukup baik yaitu sebesar 76,3%, dari tabel diatas juga diketahui nilai R Square sebesar 0,583. Artinya adalah bahwa pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen adalah sebesar 58,3%, sedangkan sisanya sebesar 41,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimaksudkan dalam penelitian ini, seperti Promosi, Pembinaan dan Loyalitas Anggota.

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dijelaskan diatas, maka secara keseluruhan hasil pembahasan dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

#### **Analisis Regresi Linear Berganda**

Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh persamaan regresi linear berganda adalah  $Y = 7,435 + 0,227X_1 + 0,612X_2 + e$ . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Partisipasi Anggota ( $X_1$ ) dan Perkembangan Sisa Hasil Usaha ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap Pengembangan Koperasi ( $Y$ ). Konstanta sebesar 7,435 yang artinya jika Partisipasi Anggota dan Perkembangan Sisa Hasil Usaha nilainya tetap atau nol maka Pengembangan Koperasi meningkat nilainya sebesar 7,435.

#### **Pengaruh Partisipasi Anggota Terhadap Pengembangan Koperasi**

Berdasarkan analisis penelitian ditemukan bahwa Variabel Partisipasi Anggota ( $X_1$ ), diketahui  $t^{\text{hitung}} 2,517 > t^{\text{tabel}} 2,05$  dan  $\text{sig } 0,018 < 0,05$ . Maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak . Hal ini membuktikan bahwa variabel Partisipasi Anggota ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap Pengembangan Koperasi ( $Y$ ).

#### **Pengaruh Perkembangan Sisa Hasil Usaha Terhadap Pengembangan Koperasi**

Variabel Perkembangan Sisa Hasil Usaha ( $X_2$ ) diketahui  $t^{\text{hitung}} 4,134 > t^{\text{tabel}} 2,05$  dan  $\text{sig } 0,000 < 0,05$ . Maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini membuktikan bahwa variabel Perkembangan Sisa Hasil Usaha ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap Pengembangan Koperasi ( $Y$ ).

#### **Pengaruh Partisipasi Anggota dan Perkembangan Sisa Hasil Usaha secara Simultan Terhadap Pengembangan Koperasi**

Pengaruh Partisipasi Anggota dan Perkembangan Sisa Hasil Usaha secara Simultan Terhadap Pengembangan Koperasi dapat diketahui  $f_{\text{hitung}}$  sebesar 18,859 dengan signifikansi 0,000. Diketahui  $f_{\text{tabel}}$  dengan persamaan  $f_{\text{tabel}} = (n-k-1) (30-2-1 = 27) = 3,354$  (lihat tabel  $f$  pada tingkat signifikansi 5%). Dengan demikian diketahui  $f_{\text{hitung}} 18,859 > f_{\text{tabel}} 3,354$  dan signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ). Maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa

## *Analisis Partisipasi Anggota Dan Perkembangan Sisa Hasil Usaha (SHU) Dalam Rangka Meningkatkan Pengembangan Koperasi Polres Solok Kota*

variabel independent (Partisipasi Anggota dan Perkembangan Sisa Hasil Usaha) mempunyai pengaruh signifikan dan simultan secara bersama-sama terhadap variabel dependent (Pengembangan Koperasi).

### **Nilai Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Berdasarkan hasil penelitian R Square sebesar 0,583. Artinya adalah bahwa pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen adalah sebesar 58,3%, sedangkan sisanya sebesar 41,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimaksudkan dalam penelitian ini, seperti Promosi, Pembinaan dan Loyalitas Anggota.

### **Kesimpulan**

1. Persamaan Regresi Linear Berganda adalah  $Y = 7,435 + 0,227X_1 + 0,612X_2 + e$ . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Partisipasi Anggota ( $X_1$ ) dan Perkembangan Sisa Hasil Usaha ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap Pengembangan Koperasi (Y).
2.  $t_{hitung} 2,517 > t_{tabel} 2,05$  dan  $sig 0,018 < 0,05$ . Maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini membuktikan bahwa variabel Partisipasi Anggota ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap Pengembangan Koperasi (Y).
3.  $t_{hitung} 4,134 > t_{tabel} 2,05$  dan  $sig 0,000 < 0,05$ . Maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini membuktikan bahwa variabel Perkembangan Sisa Hasil Usaha ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap Pengembangan Koperasi (Y).
4.  $f_{hitung} 18,859 > f_{tabel} 3,354$  dan signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ). Maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independent (Partisipasi Anggota dan Perkembangan Sisa Hasil Usaha) mempunyai pengaruh signifikan dan simultan secara bersama-sama terhadap variabel dependent (Pengembangan Koperasi).
5. R Square sebesar 0,583. Artinya adalah bahwa pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen adalah sebesar 58,3%, sedangkan sisanya sebesar 41,7% dipengaruhi

oleh variabel lain yang tidak dimaksudkan dalam penelitian ini, seperti Promosi, Pembinaan dan Loyalitas Anggota.

### **Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka penulis menyarankan sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan agar Koperasi Polres Solok Kota terus berkembang sangat dibutuhkan partisipasi anggota dalam mengembangkan sisa hasil usaha agar dana koperasi terus berkembang setiap tahunnya.
2. Adanya penelitian lanjutan dengan menjadikan penelitian ini sebagai pengembangan penelitian pada objek lain atau dengan menambahkan variabel lain dalam mempengaruhi kinerja karyawan seperti Promosi, Pembinaan dan Loyalitas Anggota.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arief, Subyantoro., A. dan T., & S. (2015). *Manajemen Koperasi*. Gosyen Publishing.
- Arifin Sitio. (2015). *Analisi kebutuhan dana tambahan pada koperasi unti desa gondanglegi kabupaten malang*. 5, 21–89.
- Arman Maulana dan Siti Rosmayati. (2020). *Buku Manajemen Koperasi*.
- Deputi. (2010). *Pengembangan SDM*. 1–2.
- Fay. (2013). *Sejarah Singkat Koperasi Indonesia*.
- Fransiskus itopea. (2017). *Pengaruh inovasi dan partisipasi anggota koperasi terhadap pertumbuhan koperasi ekonomi rakyat kabupaten pandeglang provinsi banten*. 12, 399–404.
- Hatta, Mohammad. (1945). *Membangun Koperasi, Koperasi Membangun*. Jakarta.
- Hendar dan Kusnadi. (2010). *Ekonomi Koperasi Edisi Kedua*.
- Heriyono. (2012). *Peran koperasi dalam pengembangan perekonomian rakyat*. 1, 40–51.
- Ikatan Akuntan Indonesia. PSAK. (2014). *Akuntan Perkoperasian*. Erlangga.
- Julissar An-Naf. (2010). *he Case of Rural Cooperative Development: Learning From Indonesia*. *Jurnal Optimal*.
- Kharisma. (2016). *Pengaruh kinerja pengurus dan motivasi anggota terhadap perkembangan KPPRI*. 2, 3.
- Pachta W, A. dkk. (2012). *Manajemen Koperasi : Teori dan Praktik*.
- Ramudi Ariffin, P. D. (2013). *Koperasi sebagai Perusahaan*. Bandung.
- Rudianto. (2010). *Akuntansi Koperasi*. Erlangga.
- Safitri, I. (2013). *Menganalisa fungsi dan peran Koperasi di Indonesia terhadap keberhasilan koperasi di Indonesia*. 02, 1–12.
- Saifudin, A. (2013). *Persepsi masyarakat terhadap pengembangan koperasi kredit yang bermasalah. Partisipasi, Pengaruh terhadap, Anggota Koperasi, Keberhasilan*. 2, 1–11.
- Setiaji, K. (2012). *Pengaruh Partisipasi Anggota dan Lingkungan Usaha terhadap Keberhasilan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kapas Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara*. *Jurnal Universitas Negeri Semarang*.
- Sitio, A. (2013). *Koperasi Teori dan Praktik*. Erlangga.

*Analisis Partisipasi Anggota Dan Perkembangan Sisa Hasil Usaha (SHU) Dalam Rangka Meningkatkan Pengembangan Koperasi Polres Solok Kota*

Soedirman. (2011). *Perkembangan Koperasi*.

Sukirno, S. (2010). *MikroEkonomi*. PT. Raja Grafindo Persada.

Sumarsono, S. (2010). *Manajemen Koperasi Teori dan Praktek*. Graha Ilmu.

Susanti, isa gusneli. (2012). *Analisis pengaruh komunikasi interposonal dan tingkat pendidikan terhadap kepuasan kerja anggota di lingkungan koperasi suka berkarya magelang*. 03, 7–19